

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai mukjizat terbesar yang berada di luar batas kemampuan manusia. Salah satu bukti keasliannya adalah terpeliharanya lafadz dan maknanya sejak pertama kali diturunkan hingga kini. Tidak seperti kitab-kitab suci sebelumnya yang mengalami perubahan, Allah Swt. telah menjamin keutuhan Al-Qur'an, sebagaimana ditegaskan dalam firman-Nya:



"*Sesungguhnya Aku-lah yang menurunkan az-Zikr (Al-Qur'an), dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.*" (QS. Al-Hijr: 9).

Jaminan keautentikan Al-Qur'an ini tidak hanya berasal dari ketetapan Allah Swt., tetapi juga dari usaha umat Islam sepanjang sejarah yang secara aktif menjaga dan menghafalnya¹. Rasulullah Saw, sebagai pribadi yang ummi, menghafalkan setiap wahyu yang diturunkan kepadanya. Begitu pula para sahabat yang dengan penuh kecintaan berusaha menghafal, menulis, dan menjaga keutuhan Al-Qur'an². Dari masa ke masa, proses hafalan ini menjadi bagian penting dari tradisi Islam, sehingga hingga kini

¹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI, 2003), 14.

² Abd Rahman BP, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, dan Yumriani, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan," *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2, No. 1 (Juni 2022): 2-3.

Al-Qur'an menjadi satu-satunya kitab suci yang paling banyak dihafal oleh manusia³.

Kesadaran umat Islam untuk menghafal Al-Qur'an terus berkembang, tidak hanya di kalangan orang dewasa tetapi juga di kalangan remaja dan anak-anak. Tren ini didukung oleh berbagai program pendidikan, baik di sekolah formal maupun lembaga tahfidz⁴, yang memberikan perhatian khusus terhadap pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Salah satu metode yang digunakan dalam proses ini adalah metode Tikrar, yaitu teknik hafalan yang menekankan pengulangan sebagai cara memperkuat daya ingat dan meningkatkan kelancaran hafalan⁵.

Pendidikan agama memainkan peranan penting dalam pembentukan karakter siswa. Salah satu materi penting yang diajarkan dalam pendidikan agama adalah kemampuan menghafal surat-surat dalam Al-Qur'an. Pada jenjang pendidikan menengah atas, khususnya siswa kelas XI, mereka diberikan tanggung jawab untuk menghafal surat-surat yang lebih panjang dan kompleks, seperti Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman.

Menghafal surat-surat tersebut memiliki makna yang mendalam dalam agama Islam. Surat Yā Sīn disebut sebagai "jantung Al-Qur'an" (HR. Tirmidzi), surat Al-Waqī'ah dipercaya membawa kelapangan rezeki (HR.

³ Aida Hidayah, *Perkembangan Hafalan Al-Qur'an di Kalangan Remaja*, (Jakarta: Pustaka Islam, 2017), 53.

⁴ Hanafi, dkk, "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, No. 2 (2019): 63.

⁵ Nurul Wahidatur Rahmah dan Hery Noer Aly, *Penerapan Metode Tikrar dalam Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an*, (JOEAI, 2023), 93.

Ibnu Sunni), surat Al-Mulk dikatakan mampu memberikan syafaat bagi pembacanya (HR. Abu Dawud, Tirmidzi, dan Ahmad), serta surat Ar-Rahman yang menjadi pengingat atas nikmat Allah (HR. Baihaqi). Keempat surat ini memiliki keutamaan yang tinggi dan menjadi bagian dari amalan sehari-hari bagi umat Islam.

Menghafal surat-surat tersebut juga tidak selalu mudah bagi sebagian siswa. Banyak faktor yang dapat memengaruhi kemampuan mereka, seperti kurangnya motivasi, metode yang kurang efektif, serta pemahaman yang terbatas terhadap pendekatan yang digunakan. Untuk itu, diperlukan strategi yang tepat dalam mendukung siswa dalam menghafal surat-surat ini.

Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode tikrar. Metode ini berfokus pada pengulangan sebagai teknik utama dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini siswa dapat dilibatkan secara aktif dalam hafalan melalui sistem pengulangan yang konsisten⁶. Metode tikrar memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi, memperkuat konsentrasi, serta memaksimalkan efektivitas dalam menghafal surat-surat Al-Qur'an.

Metode Tikrar dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an berlandaskan prinsip bahwa semakin banyak suatu bacaan diulang maka semakin kuat hafalan yang terbentuk. Dalam perspektif ini proses belajar terjadi melalui

⁶ Novi Irwan Nahar, *Penerapan Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran*, *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* (Desember 2016), 65.

penguatan kebiasaan yang dilakukan secara berulang. Hafalan dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kelancaran dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal.

Penggunaan metode tkrar dalam menghafal Surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman diharapkan dapat memberikan sistem hafalan yang terstruktur dan terukur bagi siswa. Metode ini menekankan pentingnya pengulangan ayat dengan bimbingan guru serta strategi murajaah secara berkala. Dalam konteks pembelajaran hafalan Al-Qur'an, metode Tkrar dapat diterapkan untuk membentuk kebiasaan siswa dalam menghafal dengan tahapan yang sistematis serta memberikan penguatan positif terhadap pencapaian mereka.

Metode tkrar dalam proses hafalan Al-Qur'an menawarkan strategi pembelajaran yang berorientasi pada kedisiplinan dan konsistensi. Teknik ini berfokus pada pengulangan sebagai cara menciptakan kelancaran hafalan dan membentuk kebiasaan yang berkelanjutan. Penerapan metode tkrar bertujuan membangun pola belajar siswa dengan pendekatan yang terstruktur. Memastikan mereka mampu menghafal dengan lebih lancar dan terukur. Pemberian penguatan positif seperti pujian dari guru atau penghargaan kecil dapat meningkatkan motivasi serta keberhasilan mereka dalam menghafal surat-surat Al-Qur'an.

Penerapan metode tkrar memungkinkan siswa menerima umpan balik konsisten baik secara lisan maupun dalam bentuk penghargaan simbolis sehingga memotivasi mereka untuk terus meningkatkan hafalan. Dengan

metode tkrar ingatan jangka panjang dapat diperkuat serta kebiasaan hafalan dapat lebih efektif dan terarah. Metode Tkrar juga mendukung perkembangan kebiasaan belajar mandiri dan disiplin bagi siswa⁷.

SMA Darul Ulum Sugio merupakan salah satu sekolah yang menerapkan metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an secara sistematis. Program atau kegiatan yang diterapkan di sekolah ini bertujuan untuk membangun kebiasaan membaca dan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa. Untuk mendukung terciptanya budaya hafalan yang berkelanjutan, SMA Darul Ulum Sugio mengintegrasikan metode tkrar dalam kegiatan sehari-hari.

Metode ini memungkinkan siswa untuk mengulang bacaan secara berkala dengan bimbingan guru/ustadz. Sehingga hafalan mereka menjadi lebih kuat dan terstruktur. Pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai dengan harapan bahwa siswa tidak hanya menghafal secara mekanis tetapi juga memahami makna dan kandungan ayat yang mereka hafalkan. Pendekatan ini diperkuat dengan kegiatan murajaah secara berkala, yang membantu siswa menjaga dan meningkatkan kualitas hafalan mereka. Dengan adanya sistem hafalan yang diterapkan di SMA Darul Ulum Sugio, diharapkan para siswa tidak hanya mampu mencapai target hafalan tetapi juga menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian yang melekat dalam kehidupan sehari-hari mereka.

⁷ Hanafi, dkk, *Pentingnya Metode Tkrar dalam Menghafal Al-Qur'an*, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2020): 88.

Metode Tikrar yang menekankan pentingnya pengulangan dalam menghafal telah terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran serta daya ingat hafalan siswa. Selain itu program pembelajaran ini juga berkontribusi dalam membentuk karakter religius, memperkuat kedisiplinan, serta meningkatkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an, sehingga hafalan tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga bagian dari perjalanan spiritual mereka.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan, terdapat beberapa fokus penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana implementasi metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, pada siswa kelas XI SMA Darul Ulum Sugio?
2. Apa saja implikasi pendukung dan penghambat dalam penerapan metode Tikrar bagi siswa kelas XI SMA Darul Ulum Sugio dalam proses menghafal surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai adalah menganalisis penelitian berikut ini:

1. Untuk menganalisis implementasi metode Tikrar dalam menghafal Al-Qur'an, khususnya surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, pada siswa kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio.

2. Untuk menganalisis faktor pendukung serta faktor penghambat dalam penerapan metode TIKRAR bagi siswa kelas XI dalam proses menghafal surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman di SMA Darul Ulum Sugio.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentu diharapkan dapat membawa manfaat, baik itu secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih positif dan gambaran bagi penelitian berikutnya yang ada hubungannya dengan strategi penggunaan metode tIKRAR dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Surat Al-Qur'an.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah:

a. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan, sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses hafalan Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Memberi masukan pada guru akan strategi yang digunakan

dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan

c. Bagi Lembaga Sekolah

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran atau wawasan untuk meningkatkan mutu tahfidzul Qur'an pada program sekolah SMA Darul Ulum Sugio Lamongan

d. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk meneliti peran guru dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMA Darul Ulum Sugio Lamongan, serta berpotensi mengembangkan dan memperkaya temuan-temuan penelitian lainnya.

e. Bagi Peneliti

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kinerja peneliti sebagai pendidik dalam membentuk siswa-siswi yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan cara yang tepat dan benar.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian terdahulu berisi kumpulan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini mencakup ringkasan dari penelitian yang sudah dipublikasikan maupun yang belum terpublikasikan, seperti skripsi, tesis, dan lainnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Prili Estiawani pada tahun 2021 dengan judul “*Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Ad-Deen Teluk Mega*”

Penelitian yang dilakukan oleh Prili Estiawani (2021) berfokus pada implementasi metode Tikrar dalam program tahfidz di Pondok Pesantren Ad-Deen Teluk Mega. Penelitian ini menyoroti bagaimana metode Tikrar diterapkan melalui dua pendekatan utama: pengulangan hafalan secara mandiri di rumah dan setoran hafalan kepada guru tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan daya ingat hafalan santri, meskipun terdapat tantangan dalam menjaga konsistensi dan motivasi belajar⁸.

Perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada lingkungan pendidikan yang dikaji. Estiawani meneliti penerapan metode Tikrar di lingkungan pesantren yang memiliki sistem pendidikan tahfidz secara penuh, sementara penelitian Saya berfokus pada implementasi metode ini dalam sekolah formal, yaitu SMA Darul Ulum Sugio. Penelitian saya lebih spesifik dalam mengkaji bagaimana metode ini diterapkan pada siswa kelas XI dalam menghafal surat Yā Sīn, Waqī’ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman.

Novelty dalam penelitian saya terletak pada analisis metode Tikrar dalam sistem pendidikan formal serta faktor pendukung dan penghambatnya. Berbeda dengan penelitian Estiawani yang

⁸ Prili Estiawani, : *Implementasi Metode Tikrar Pada Program Tahfidzul Qur’an di Pondok Pesantren Tahfidz Ad-Deen Teluk Mega* (2021)

berfokus pada efektivitas metode ini di pesantren. Penelitian saya akan memberikan perspektif baru mengenai penerapan metode TIKRAR dalam kurikulum sekolah menengah atas termasuk bagaimana guru dan sistem pendidikan berperan dalam mendukung keberhasilan hafalan siswa.

2. Penelitian "*Implementasi Metode TIKRAR untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro*" dilakukan oleh Maqoshidul A'dhom pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode TIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses tersebut⁹.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

Penelitian ini menemukan bahwa metode TIKRAR diterapkan melalui dua tahap utama, yaitu tahap persiapan dan tahap penerapan. Tahap persiapan melibatkan pembentukan target hafalan dan motivasi siswa, sedangkan tahap penerapan dilakukan dengan pengulangan ayat secara mandiri maupun di hadapan guru. Faktor pendukung dalam hafalan meliputi dukungan keluarga, target hafalan yang jelas, serta lingkungan yang kondusif, sementara faktor penghambat mencakup kurangnya motivasi, kelelahan, dan

⁹ Maqoshidul A'dhom, : *Implementasi Metode TIKRAR untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro (2021)*

perbedaan tingkat kecerdasan siswa.

Perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada konteks pendidikan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah, sedangkan penelitian saya berfokus pada SMA Darul Ulum Sugio. Penelitian saya lebih spesifik dalam mengkaji implementasi metode Tikrar dalam menghafal surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, sementara penelitian ini lebih umum dalam melihat penguatan hafalan secara keseluruhan. Novelty dalam penelitian saya terletak pada analisis metode Tikrar dalam sistem pendidikan formal serta bagaimana metode ini diterapkan dalam kurikulum sekolah menengah atas.

3. Penelitian "*Efektivitas Metode Tikrar dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas Unggulan Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Nusantara Kota Probolinggo*" dilakukan oleh Nurul Al Alviatul Laila pada tahun 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode Tikrar diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an di kelas unggulan program tahfidz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tikrar dilakukan dengan pengulangan bacaan secara bersama-sama, di mana guru tahfidz memberikan contoh bacaan yang benar sebelum siswa menirukannya. Siswa juga diberikan

kesempatan untuk mengulang hafalan secara mandiri sebelum menyetorkannya kepada guru tahfidz¹⁰.

Perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada tingkat pendidikan dan fokus kajian. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian saya berfokus pada SMA Darul Ulum Sugio. Selain itu, penelitian saya lebih spesifik dalam mengkaji implementasi metode TIKRAR dalam menghafal surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, sementara penelitian ini lebih umum dalam melihat efektivitas metode TIKRAR dalam pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan.

4. Penelitian "*Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh*" dilakukan oleh Muhammad Rizki Saputra pada tahun 2023.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode TIKRAR sangat efektif dalam meningkatkan hafalan siswa, terutama karena pengulangan yang konsisten membantu memperkuat memori jangka panjang. Adanya bimbingan dari guru tahfidz dan sistem evaluasi berkala menjadi faktor pendukung keberhasilan metode ini. Namun, tantangan utama dalam penerapannya adalah motivasi siswa dan kelelahan akibat proses pengulangan yang intens¹¹.

¹⁰ Nurul Al Alviatul Laila, : *Efektivitas Metode TIKRAR dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas Unggulan Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Nusantara Kota Probolinggo (2021)*.

¹¹ Muhammad Rizki Saputra , : *Efektivitas Penerapan Metode TIKRAR dalam Menghafal Al-Qur'an di SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh*" (2023)

Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada konteks pendidikan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan di SMPIT, yang merupakan sekolah berbasis Islam terpadu dengan fokus tahfidz yang lebih kuat, sedangkan penelitian saya berfokus pada SMA Darul Ulum Sugio, yang menerapkan metode Tikrar dalam sistem pendidikan formal dengan target hafalan surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman. Novelty penelitian saya adalah mengkaji metode Tikrar dalam lingkungan sekolah umum, dengan analisis faktor pendukung dan penghambat yang lebih spesifik dalam kurikulum pendidikan formal.

5. Penelitian "*Penerapan Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri LTQ-PBA Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah*" dilakukan oleh Rizki Maulizan pada tahun 2021.

UNIVERSITAS
KIP. ABDUL CHALIM

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana metode Tikrar diterapkan dalam proses hafalan Al-Qur'an di LTQ-PBA Miftahussalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tikrar telah diterapkan dengan baik oleh guru dan santri, serta terbukti efektif dalam meningkatkan hafalan. Faktor pendukung utama dalam penerapan metode ini adalah motivasi santri, dukungan dari lembaga, guru pembimbing tahfidz, serta peran orang tua dalam mendukung hafalan anak-anak mereka¹².

¹² Rizki Maulizan, : *Penerapan Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an pada Santri LTQ-PBA Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah* 2021.

Perbedaan utama dengan penelitian saya terletak pada konteks pendidikan yang dikaji. Penelitian ini dilakukan di LTQ-PBA, yang merupakan lembaga tahfidz, sedangkan penelitian saya berfokus pada SMA Darul Ulum Sugio, yang menerapkan metode TIKRAR dalam sistem pendidikan formal. Novelty dalam penelitian saya adalah mengkaji bagaimana metode TIKRAR diterapkan dalam kurikulum sekolah menengah atas serta faktor pendukung dan penghambatnya dalam lingkungan pendidikan formal.

Tabel 1.1


★ Penelitian Terdahulu ★

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Prili Estiawani, 2021, repository.umsu.ac.id	Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidz Quran Di Pondok Pesantren Tahfidz Ad-Deen Teluk Mega	<ul style="list-style-type: none"> Fokus utama: Keduanya meneliti implementasi metode TIKRAR dalam proses menghafal Al-Qur'an. Tujuan penelitian : Sama-sama bertujuan untuk memahami efektivitas metode TIKRAR 	<ul style="list-style-type: none"> Lingkungan Pendidikan : <ul style="list-style-type: none"> - Sekolah formal (SMA Darul Ulum Sugio) - Pondok pesantren (Ad-Deen Teluk Mega) Subjek Penelitian : <ul style="list-style-type: none"> - Siswa kelas XI SMA - Santri dalam 	<ul style="list-style-type: none"> Pendekatan baru dalam pendidikan formal: Berbeda dari penelitian Estiawani yang berfokus pada pesantren, penelitian Saya mengeksplorasi penerapan metode TIKRAR di sekolah formal, sehingga memberikan

		<p>dalam meningkatkan hafalan siswa/santri.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pengulangan: Kedua penelitian melihat pengulangan sebagai faktor utama dalam keberhasilan hafalan. • Tantangan yang dihadapi: Keduanya mengakui adanya tantangan dalam motivasi dan konsistensi peserta didik dalam menjalankan metode ini. 	<p>program tahfidz</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang Lingkup Hafalan : <ul style="list-style-type: none"> - Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman - Hafalan Al-Qur'an secara umum • Penerapan Metode : <ul style="list-style-type: none"> -Tikrar dalam sistem sekolah menengah atas -Tikrar dalam sistem pendidikan pesantren • Peran Pendukung : <ul style="list-style-type: none"> - Guru sekolah dan sistem pendidikan formal - Guru tahfidz dan lingkungan pesantren 	<p>perspektif baru dalam implementasi metode ini di luar sistem pendidikan tahfidz berbasis pesantren.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor pendukung dan penghambat : Penelitian Saya tidak hanya menilai efektivitas Tikrar tetapi juga mengidentifikasi tantangan dan faktor pendukung dalam sistem pendidikan sekolah. • Khusus pada surat tertentu: Saya menganalisis penerapan metode Tikrar dalam hafalan empat surat (<i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-
--	--	---	---	--



					Rahman), berbeda dari penelitian Estiawani yang lebih umum pada hafalan Al-Qur'an di pesantren.
2.	Maqoshidul A'dhom, 2021. repository.unugiri.ac.id	<i>Implementasi Metode TIKRAR untuk Meningkatkan Penguatan Hafalan Al-Qur'an Siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus utama: Keduanya meneliti implementasi metode TIKRAR dalam proses menghafal Al-Qur'an. • Tujuan penelitian: Sama-sama bertujuan untuk memahami esensi metode TIKRAR dalam meningkatkan hafalan siswa/santri. • Metode pengulangan: Kedua penelitian melihat pengulangan sebagai faktor utama dalam keberhasilan 	<p>Lingkungan Pendidikan : - Sekolah formal (SMA Darul Ulum Sugio) - Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro</p> <p>Subjek Penelitian: - Siswa kelas XI SMA - Siswa Madrasah Aliyah</p> <p>Ruang Lingkup Hafalan: -Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman -Hafalan Al-Qur'an secara umum</p>	<p>Pendekatan baru dalam pendidikan formal: Berbeda dari penelitian Maqoshidul A'dhom yang berfokus pada Madrasah Aliyah, penelitian Saya mengeksplorasi penerapan metode TIKRAR di sekolah formal, memberikan perspektif baru terhadap implementasi metode ini di luar sistem pendidikan berbasis pesantren atau madrasah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis

			an hafalan.	Penerapan Metode: -Tikrar dalam sistem sekolah menengah atas -Tikrar dalam sistem pendidikan Madrasah Aliyah	faktor pendukung dan penghambat : Penelitian Saya tidak hanya menilai efektivitas Tikrar tetapi juga mengidentifikasi tantangan dan faktor pendukung dalam sistem pendidikan sekolah. • Fokus khusus pada surat tertentu: Saya menganalisis penerapan metode Tikrar dalam hafalan empat surat (<i>Yā Sīn</i> , <i>Waqi'ah</i> , <i>Al-Mulk</i> , dan <i>Ar-Rahman</i>), berbeda dari penelitian <i>Maqoshidul A'dhom</i> yang lebih umum pada hafalan <i>Al-Qur'an</i> .
3.	Nurul Al Alviatul	 UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM	• Fokus	Lingkunga	• Fokus

<p>Laila, - 2021, https://digilib.uinkhas.ac.id</p>	<p><i>Metode TIKRAR dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an pada Siswa Kelas Unggulan Program Tahfidz di Madrasah Tsanawiyah Nusantera Kota Probolinggo.</i> Undergraduate thesis, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>utama: Keduanya meneliti efektivitas metode TIKRAR dalam pembelajaran dan hafalan Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan metode: Sama-sama melihat pengulangan sebagai faktor utama dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. • Peran guru sebagai Guru berperan dalam memberikan contoh bacaan yang benar sebelum peserta didik melakukan pengulangan hafalan secara mandiri. • Tahapan pembelajaran 	<p>n Pendidikan : -Sekolah formal (SMA Darul Ulum Sugio) -Madrasah Tsanawiyah Nusantera Kota Probolinggo</p> <p>Subjek Penelitian: -Siswa kelas XI SMA -Siswa kelas unggulan program tahfidz di Madrasah Tsanawiyah</p> <p>Ruang Lingkup Hafalan: -Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman</p> <p>- Pembelajaran Al-Qur'an secara keseluruhan</p>	<p>pada pendidikan formal: Berbeda dari penelitian Laila yang berfokus pada kelas unggulan di Madrasah Tsanawiyah, penelitian Saya mengeksplorasi penerapan metode TIKRAR dalam sekolah formal tingkat SMA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis spesifik pada surat tertentu: Penelitian Saya lebih terarah dalam mengkaji hafalan Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, berbeda dari penelitian Laila yang melihat pembelajaran Al-Qur'an
--	---	--	--	--


			<p>an: Keduanya mencakup tahap persiapan hafalan serta penyetoran bacaan kepada guru tahfidz.</p>	<p>n Penerapan Metode: -Tikrar diterapkan dalam sistem sekolah menengah atas -Tikrar diterapkan dalam kelas unggulan tahfidz</p> <p>Strategi Pengulangan: -Siswa menghafal secara mandiri dengan target hafalan tertentu - Pengulangan bacaan dilakukan bersama-sama dengan bimbingan guru tahfidz</p>	<p>secara keseluruhan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Integrasi metode Tikrar dalam kurikulum SMA: Penelitian Saya memberikan perspektif baru tentang bagaimana metode ini dapat diterapkan dalam sistem pendidikan sekolah menengah atas, termasuk peran guru sekolah dan sistem akademik formal dalam mendukung keberhasilannya
4.	Muhammad Rizki Saputra, 2023 repository.ar-raniry.ac.id	<i>Efektivitas Penerapan Metode Tikrar Dalam</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus utama: Keduanya meneliti efektivitas 	<p>Lingkungan Pendidikan -Sekolah formal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi dalam pendidikan formal: Berbeda



	<p><i>Menghafal Al-Qur'an Di Smpit Nurul Fikri Boarding School Aceh</i></p>	<p>metode TIKRAR dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Pengulangan sebagai strategi utama: Kedua penelitian menekankan bahwa pengulangan konsisten berperan penting dalam memperkuat memori jangka panjang. Peran guru tahfidz: Guru tahfidz memiliki peran kunci dalam memberikan bimbingan kepada siswa, termasuk memberikan contoh bacaan dan mengawasi 	<p>(SMA Darul Ulum Sugio) -SMPIT Nurul Fikri Boarding School Aceh</p> <p>Subjek Penelitian -Siswa kelas XI SMA -Siswa SMP kelas tahfidz</p> <p>Ruang Lingkup Hafalan</p> <ul style="list-style-type: none"> •Surat <i>Yā Sīn</i>, •Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman <p>-Hafalan Al-Qur'an secara umum</p> <p>Penerapan Metode -TIKRAR diterapkan dalam sistem pendidikan formal SMA -TIKRAR diterapkan dalam sekolah</p>	<p>dari penelitian Saputra yang dilakukan dalam sekolah Islam terpadu dengan fokus tahfidz, penelitian Saya mengeksplorasi bagaimana TIKRAR diterapkan dalam kurikulum sekolah formal tingkat SMA</p> <ul style="list-style-type: none"> • Analisis faktor pendukung dan penghambat yang lebih spesifik: Penelitian Saya melihat bagaimana sistem pendidikan formal dan peran guru sekolah berkontribusi terhadap keberhasilan hafalan. • Fokus
--	---	---	---	---



			<p>evaluasi berkala.</p> <ul style="list-style-type: none"> •Faktor pendukung dan penghambat: Kedua penelitian mencatat bahwa motivasi siswa serta kelelahan akibat pengulangan intens menjadi tantangan utama dalam penerapan metode TIKRAR. 	<p>Islam terpadu dengan fokus tahfidz</p> <p>Strategi Evaluasi - Pengulangan dilakukan secara mandiri dan dalam kelompok</p> <p>-Evaluasi berkala dilakukan oleh guru tahfidz</p>	<p>pada surat tertentu: Penelitian Saya mengkhususkan pembahasan pada hafalan Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, sementara penelitian Saputra lebih umum dalam melihat efektivitas metode TIKRAR dalam hafalan Al-Qur'an.</p>
5.	Maulizan, Rizki (2021), repository.uinsu.ac.id	<p><i>Penerapan Metode TIKRAR Dalam Menghafal Al-Qur'an Pada Santri LTQ-PBA Miftahussalam Kecamatan Medan Petisah</i></p>	<p>Lingkungan utama</p> <p>Keduanya meneliti penerapan metode TIKRAR dalam proses hafalan Al-Qur'an.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Efektivitas TIKRAR: Penelitian Saya maupun penelitian Maulizan 	<p>Lingkungan Pendidikan</p> <p>-Sekolah formal (SMA Darul Ulum Sugio)</p> <p>-Lembaga tahfidz (LTQ-PBA Miftahussalam)</p> <p>Ruang Lingkup Hafalan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Integrasi dalam pendidikan formal: Berbeda dari penelitian Maulizan yang dilakukan dalam lembaga tahfidz, penelitian Saya mengeksplorasi bagaimana TIKRAR

		 <p>UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM</p>	<p>menemukan bahwa metode TIKRAR efektif dalam meningkatkan hafalan siswa/santri.</p> <p>• Peran guru tahfidz: Guru berperan dalam membimbing peserta didik dalam proses hafalan, termasuk memberikan contoh bacaan dan koreksi.</p> <p>• Faktor pendukung:</p> <p>Kedua penelitian mengakui pentingnya motivasi peserta didik, dukungan dari guru dan lingkungan pendidikan, serta keterlibatan keluarga dalam keberhasilan</p>	<p>-Surat <i>Yā Sīn</i>, Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman</p> <p>-Hafalan Al-Qur'an secara umum</p> <p>Penerapan Metode</p> <p>-TIKRAR diterapkan dalam sistem pendidikan formal SMA</p> <p>-TIKRAR diterapkan dalam lembaga tahfidz dengan pendekatan khusus santri</p> <p>Faktor Pendukung</p> <p>-Dukungan dari guru sekolah dan sistem pendidikan formal</p> <p>-Motivasi santri, dukungan dari lembaga, guru tahfidz, serta orang</p>	<p>diterapkan dalam kurikulum sekolah formal tingkat SMA, memberikan perspektif baru di luar sistem tahfidz konvensional.</p> <p>• Analisis faktor pendukung dan penghambat yang lebih spesifik:</p> <p>Penelitian Saya mengkaji bagaimana struktur pendidikan sekolah menengah, kurikulum, dan keterlibatan guru sekolah dapat memengaruhi efektivitas metode TIKRAR.</p> <p>• Fokus pada surat tertentu:</p> <p>Penelitian Saya mengkhususkan</p>
--	--	--	--	---	---

		an hafalan.	tua	pembahasan pada hafalan Surat <i>Yā Sīn</i> , Waqi'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman, berbeda dari penelitian Maulizan yang lebih luas dalam melihat hafalan Al-Qur'an secara keseluruhan .
--	--	-------------	-----	--

F. Definisi Istilah

Berisi pengertian istilah-istilah kunci yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah yang digunakan, sehingga pembahasan dapat berjalan sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, diperlukan penegasan terhadap istilah-istilah berikut:

1. Implementasi merupakan proses penerapan suatu konsep, metode, atau kebijakan dalam situasi nyata guna mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, implementasi mengacu pada penerapan metode Tikrar dalam pembelajaran hafalan Al-Qur'an bagi siswa kelas XI di SMA Darul Ulum Sugio.

2. Metode TIKRAR adalah teknik dalam menghafal Al-Qur'an yang berfokus pada pengulangan ayat secara berkala untuk memperkuat daya ingat dan meningkatkan kelancaran hafalan. Metode ini didasarkan pada prinsip bahwa semakin sering suatu bacaan diulang, semakin kuat hafalan yang terbentuk dalam memori.
3. Menghafal/Tahfidz Al-Qur'an (Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman) Tahfidz Al-Qur'an adalah proses menyimpan ayat-ayat suci dalam ingatan agar dapat diulang tanpa melihat teks. Dalam penelitian ini, tahfidz merujuk pada hafalan surat Yā Sīn, Waqī'ah, Al-Mulk, dan Ar-Rahman yang dilakukan oleh siswa kelas XI sebagai bagian dari program pembelajaran mereka.

